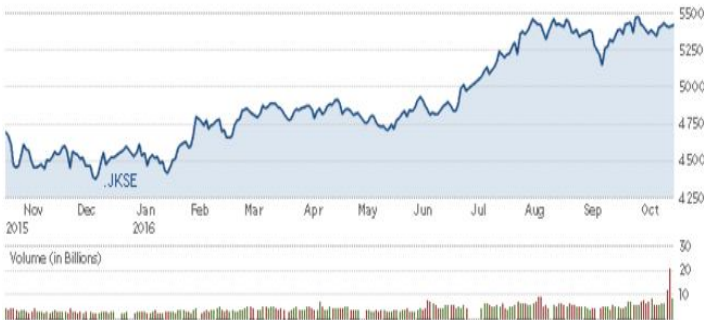




# BIRD DAILY

Rabu, 02 November 2016



## IHSG

**5.416,00**

**-6,535 (-0,121%)**

## MNC36

**306,87**

**-1,17 (-0,38%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	11.4
Value	6.9
Market Cap.	5.860
Average PE	12,7
Average PBV	11,2
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.047
	+11(+0,08%)
IHSG Daily Range	5.370-5.438
USD/IDR Daily Range	12.940-13.125

## GLOBAL MARKET (01/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.037,1	-105,32	-0,58
NASDAQ	5.153,58	-35,55	-0,69
NIKKEI	17.442,40	+17,38	+0,10
HSEI	23.147,07	+212,53	+0,93
STI	2.813,69	-0,18	-0,01

## COMMODITIES PRICE (01/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	46,33	-0,53	-1,13
Batubara US/ton	unch	unch	unch
Emas US/oz	1.288,34	+11,09	+0,87
Nikel US/ton	10.405	-70	-0,67
Timah US/ton	20.850	+150	+0,72
Copper US/ pound	2,2	-0,009	-0,40
CPO RM/ Mton	2.732	-31	-1,12

## Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

## MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (01 November 2016) ditutup melemah 6.54 poin atau 0,12% ke level 5,416.00. IHSG melemah diiringi dengan pencatatan inflasi oleh Badan Pusat Statistik pada oktober 2016 mencapai 0,14%, maka inflasi tahun kalender Januari -Oktober 2016 mencapai 2,11% dan tingkat inflasi dari tahun ke tahun (yoy) 3,31%.

## TODAY RECOMMENDATION

Ketidakpastian siapa yang akan menjadi Presiden Amerika Serikat, terutama setelah Direktur *Federal Bureau of Investigation* membuka kasus email Hillary Clinton, suara Donald Trump naik cukup tajam bahkan menurut *polling ABC News* dan *Los Angeles Times* menempatkan Trump unggul atas Clinton serta kejatuhan kembali harga minyak WTI -1.13% kelevel \$46.33 menjadi faktor DJIA turun -105.32 poin (-0.58%) dihari Selasa.

Merujuk pencapaian *Tax Amnesty* di sisa waktu 59 hari lagi hingga akhir tahun 2016, pencapaian *Tax Amnesty* hingga hari ke-125 (02 November 2016 jam 05.00), Repatriasi mencapai Rp 143 T (Target Rp 1000 T), Deklarasi Luar Negeri Rp 983 T, Deklarasi Dalam Negeri Rp.2,761 T, Tebusan murni Rp 94.5 T, Total tebusan Rp 98 T (Target Rp 165 T) dan Total harta Rp 3,887 T ditengah turun nya DJIA -0.58%, EIDO -1.33%, *Oil* -1.13%, CPO -1.12% dan *Nickel* -0.67%, mendorong IHSG yang diperkirakan akan turun dihari Rabu.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Indofarma (INAF) yang bergerak anomali dimana harga sahamnya dari awal tahun hingga 1 November 2016 meningkat +1745% kelevel Rp 3100, sementara kinerja keuangan hingga Q3/2016 masih membukukan rugi bersih Rp 30.4 miliar membuat valuasi saham INAF sangat mahal. Pertanyaan sederhana muncul, siapakah yang mengangkat dan menikmati kenaikan tajam saham INAF? Apakah pihak Otoritas Bursa baik pihak BEI ataupun OJK *aware* akan kenaikan tajam saham INAF tanpa didukung kinerja fundamental?

BUY: SRIL, JPFA, CPIN, UNTR, GGRM, BBRI, PTBA, ADRO, ASII

BOW: WSKT, BSDE, ADHI, BBNI, BBRI, ADRO, AKRA, WSBP, PTTP, TLKM, SMGR, AKRA, BBTN, CTRA, ICBP

## MARKET MOVERS (02/11)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 13.049 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Rabu melemah 193 poin (08.00 AM)

DJIA, Rabu melemah 105 poin (08.00 AM)

**COMPANY LATEST**

**PT Wijaya Karya Tbk (WIKA).** Perseroan memperoleh laba bersih sebesar Rp401,51 miliar hingga periode September 2016 atau meningkat 2,82% dibandingkan laba bersih Rp390,49 miliar tahun sebelumnya. Penjualan bersih naik jadi Rp9,33 triliun dari penjualan bersih Rp8,09 triliun periode sama tahun sebelumnya. Beban pokok naik jadi Rp8,22 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya yang Rp7,11 triliun. Laba kotor meningkat menjadi Rp1,11 triliun dari laba kotor periode September tahun lalu yang Rp979,05 miliar dan laba usaha perseroan mencapai Rp963,32 miliar meningkat 10,9% dari laba usaha periode sama tahun sebelumnya yang Rp868,60 miliar. Jumlah aset hingga September 2016 mencapai Rp21,94 triliun naik dari jumlah aset per Desember 2015 yang Rp19,60 triliun.

**PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS).** Perseroan memperoleh laba bersih sebesar 241,99 juta dolar AS atau Rp3,23 triliun hingga kuartal ketiga 2016. Pendapatan bersih perseroan 2,16 miliar dolar AS atau naik 8% dibandingkan periode sama 2015 sebesar 2,14 miliar dolar dan laba operasi yang diperoleh sebesar 394,24 juta dolar.

**PT MNC Investama Tbk (BHIT).** Perseroan meraih pendapatan usaha sebesar Rp9,49 triliun hingga September 2016 turun tipis sebesar 0,4% dibandingkan pendapatan usaha periode sama tahun sebelumnya Rp9,53 triliun. Laba bruto naik jadi Rp4,18 triliun dari laba bruto tahun sebelumnya yang Rp3,99 triliun. Laba kurs diraih Rp781,67 miliar setelah mengalami rugi kurs Rp2,09 triliun tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak yang diperoleh Rp2,06 triliun setelah rugi sebelum pajak tahun sebelumnya Rp917,48 miliar. Laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp481,87 miliar naik 179,35% setelah rugi pada periode September tahun lalu Rp1,04 triliun. Total aset per September 2016 mencapai Rp33,84 triliun naik dari jumlah aset per Desember 2015 yang Rp31,97 triliun.

**PT Media Nusantara Citra Tbk. (MNCN).** Perseroan mencatatkan kenaikan laba bersih selama sembilan bulan pertama 2016 sebesar 122,14% yoy menjadi Rp1,44 triliun. Penaikan laba bersih disebabkan meningkatnya keuntungan lain-lain bersih sebesar Rp73,02 miliar, sedangkan pada periode sama tahun lalu rugi lain-lain sebesar Rp57,6 miliar. Bertumbuhnya laba bersih juga disebabkan oleh untung kurs mata uang asing bersih Rp207,6 miliar, sedangkan pada periode sama 2015 merugi Rp506,89 miliar. Sementara itu, pendapatan usaha sepanjang sembilan bulan pertama 2016 naik 4,64% yoy menjadi Rp5,26 triliun.

**PT Indofarma Tbk (INAF).** Perseroan mengalami rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp30,41 miliar pada kuartal ketiga 2016 angka ini membaik bila dibandingkan kuartal ketiga 2015 yang mengalami kerugian sebesar Rp31,97 miliar. Penurunan kerugian bersih perseroan itu didukung oleh penjualan ekspor yang meningkat sekitar 9,20% menjadi Rp868,62 miliar pada kuartal ketiga 2016 dari periode sama tahun lalu Rp795,42 miliar. Beban pokok penjualan pada periode itu mengalami kenaikan dari Rp588,94 miliar menjadi Rp641,18 miliar, sedangkan beban penjualan mengalami penurunan dari Rp140,22 miliar pada kuartal III 2015 menjadi Rp138,75 miliar pada periode sama tahun ini. Aset perseroan pada kuartal ketiga 2016 tercatat mencapai Rp1,48 triliun, menurun dibandingkan 31 Desember 2015 yang sebesar Rp1,53 triliun.

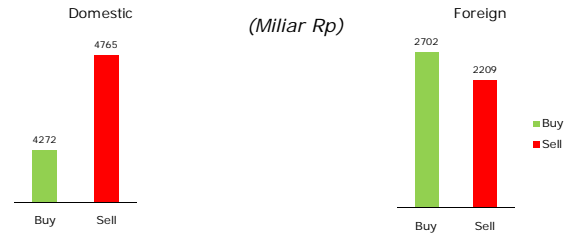
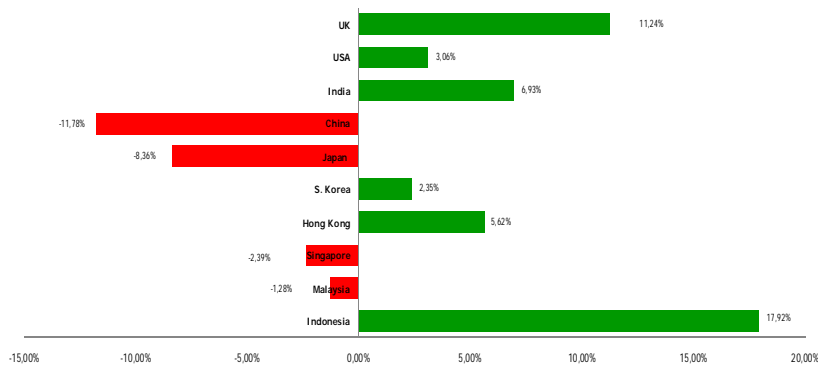
**PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI).** Perseroan melaporkan kinerja positif di kuartal III-2016. Laba bersih perseroan melonjak 340% yoy menjadi Rp 120,30 miliar dan pendapatannya naik 9,46% yoy menjadi Rp 10,29 triliun. Prospek perseroan diprediksi bagus hingga pengujung tahun ini. Selain peluang libur Natal 2016 dan Tahun Baru 2017, perseroan dijadwalkan akan mendapatkan tambahan dana dari GA Robusta F&B Holding Pte Ltd.

**PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG).** Perseroan akan membagikan dividen interim yang berasal dari laba bersih yang dibukukan pada Semester I 2016 dengan nilai dividen interim itu sebesar Rp 434,32 per saham. Berdasarkan harga saham saat ini Rp 14.875 per saham, *dividend yield* perseroan sekitar 3%. Rencananya, *cum dividend* di pasar reguler dan pasar negosiasi pada 7 November mendatang, *ex dividend* di kedua pasar itu pada 8 November. Lalu, *cum dividend* di pasar tunai pada 10 November dan *ex dividend* di pasar tunai pada 11 November. Tanggal pembayaran dividen ditetapkan 24 November mendatang.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP).** RUPSLB yang diselenggarakan pada Senin 31 Oktober 2016 dengan agenda mendapatkan persetujuan untuk melakukan *reverse stock* tidak dapat terlaksana karena belum kuorum. Perseroan berencana untuk menggabungkan nilai nominal saham atau *reverse stock* dengan rasio 10:1 yang artinya, setiap 10 saham nominal Rp 100 akan menjadi 1 saham nominal Rp 1.000. Aksi korporasi ini dilakukan sejalan dengan rencana restrukturisasi utang perseroan.

**PT Kawasan Industri Jababeka Tbk. (KIJA).** Perseroan memperoleh *marketing sales* sebanyak Rp1,022 triliun per September 2016, meningkat 52% dibandingkan posisi September 2015 yang sebesar Rp670 miliar. Prapenjualan lahan di Kendal menjadi salah satu motor pertumbuhan prapenjualan perseroan yang berkontribusi Rp277 miliar atau 27% terhadap total prapenjualan. Jumlah tersebut melampaui target prapenjualan sebesar Rp250 miliar. Per September 2016, cadangan lahan di Kendal mencapai 525 hektare, meningkat 100 hektare dibandingkan dengan posisi Desember 2015 seluas 425 hektare. Prapenjualan Jababeka juga disumbang penjualan lahan dan properti di Cikarang sebanyak Rp745 miliar. Hingga akhir tahun perseroan tetap menargetkan prapenjualan sebesar Rp1,4 triliun.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



01/11/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 492,9
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 32.662,8

**ECONOMIC CALENDER**

- China : Manufacturing PMI
- China : Caixin Manufacturing PMI
- Japan : BOJ Outlook Report
- Japan : BOJ Policy Rate
- Japan : Monetary Policy Statement
  
- Japan : BOJ Press Conference
- England : Manufacturing PMI
- USA : ISM Manufacturing PMI
- Netherland : Inflation Expectations q/q
- Canada : GDP m/m
  
- England : Construction PMI
- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : Federal Fund Rate
- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- EURO : German Unemployment Change
  
- England : Services PMI
- England : BOE Inflation Report
- USA : Unemployment Claims
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- Canada : BOC Gov Poloz Speaks
- USA : Prelim Unit Labor Costs q/q
- USA : Factory Orders m/m
  
- Canada : Employment Change
- Canada : Unemployment Rate
- USA : Average Hourly Earnings m/m
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate

Monday  
**31**  
Oktober

Tuesday  
**01**  
November

Wednesday  
**02**  
November

Thursday  
**03**  
November

Friday  
**04**  
November

**CORPORATE ACTION**

- BEKS : RUPS Going
- JSMR : Right Issue Cum Date
- TOBA : Public Expose Going
- UNSP : RUPS Going
  
- KKGI : Public Expose Going
- SKBM : Public Expose Going
- SMSM : Stock Split Cum Date
- YPAS : RUPS Going
  
- SMSM : Stock Split Ex Date
- SRAJ : Right Issue Cum Date
- XCID : Cash Dividend Cum Date
  
- SRAJ : Right Issue Ex Date
- TRIS : RUPS Going
- WIKA-R : Start Trading
- XCID : Cash Dividend Ex Date
  
- BINA : RUPS Going
- BULL : RUPS Going
- SMSM : Stock Split Rec Date

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BUMI	1.918	16,8	BUMI	425	6,1	DSNG	94	23,6	DPUM	-100	-10
MYRX	1.672	14,6	KPIG	402	5,8	MSKY	210	21,3	AIMS	-26	-10
BRMS	840	7,4	BBCA	350	5,0	MYTX	13	21,3	BMSR	-12	-9,6
BHIT	697	6,1	BBRI	319	4,6	INAF	540	21,1	IKBI	-44	-9,5
BEKS	514	4,5	LPPF	261	3,7	UNIC	310	18,3	LMPI	-15	-9,4

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3710	10	3615	3795	BUY	CTRA	1520	-60	1415	1685	BOW
INTP	16425	-25	16138	16738	BOW	PTPP	4140	20	4040	4220	BUY
SMGR	9.500	-350	9075	10275	BOW	WSKT	2600	-20	2505	2715	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>ANEKA INDUSTRI</b>					
ACES	850	-5	823	883	BOW	ASII	8325	100	8013	8538	BUY
EMTK	8800	0	8800	8800	BOW	SRIL	260	6	233	281	BUY
LINK	5.075	75	4873	5203	BUY	<b>PERTAMBANGAN</b>					
LPPF	16.850	-1175	15938	18938	BOW	ADRO	1640	55	1545	1680	BUY
MIKA	2780	0	2555	3005	BOW	PTBA	12675	775	11200	13375	BUY
SCMA	2590	-60	2515	2725	BOW	<b>PERKEBUNAN</b>					
UNTR	22275	650	20300	23600	BUY	LSIP	1475	-50	1418	1583	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						SSMS	1520	0	1475	1565	BOW
JSMR	4570	40	4490	4610	BUY	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
TBIG	5975	0	7213	4738	BOW	GGRM	68000	100	66600	69300	BUY
TLKM	4200	-20	4150	4270	BOW	ICBP	9200	-200	8963	9638	BOW
TOWR	3800	-50	3795	3855	BOW	INDF	8500	0	8350	8650	BOW
<b>KEUANGAN</b>						KLBF	1735	-5	1708	1768	BOW
BBCA	15450	-75	15188	15788	BOW	UNVR	44450	-25	44163	44763	BOW
BBNI	5525	-50	5400	5700	BOW	<b>COMPANY GROUP</b>					
BBRI	12225	25	12063	12363	BUY	BHIT	147	9	125	161	BUY
BBTN	1910	0	1858	1963	BOW	BMTR	860	10	810	900	BUY
BDMN	3800	-60	3725	3935	BOW	MNCN	2070	-30	1980	2190	BOW
BJBR	1570	-20	1505	1655	BOW	BABP	67	1	64	70	BUY
BMRI	11425	-50	11150	11750	BOW	BCAP	1570	0	1563	1578	BOW
BTPN	2870	0	2810	2930	BOW	IATA	50	0	47	53	BOW
						KPIG	1.445	15	1415	1460	BUY
						MSKY	1195	210	768	1413	BUY

---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
<b>Krestanti Nugrahane Widhi</b> krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
<b>Sukisnawati Puspitasari</b> sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

## MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.